



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *corporate governance*. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak di mana satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang untuk pengambilan keputusan kepada agen. Dalam teori ini dijelaskan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu *agency cost* (Hamdani, 2016:30).

Pada teori keagenan terdapat perbedaan antara kepentingan manajemen dan pemilik. Perbedaan kepentingan ini terlihat di mana agen akan berusaha memenuhi target yang diberikan oleh prinsipal. Hal ini terjadi karena terdapat kontrak antara mereka yang isinya mengatakan bahwa agen akan memperoleh insentif dari prinsipal apabila target yang diberikan kepada agen tercapai. Untuk mendapatkan insentif tersebut, agen akan menampilkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan target yang telah disetujui dalam kontrak.

Menampilkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan target yang disetujui bukanlah hal yang mudah. Agen yang belum memenuhi target akan melakukan apa saja untuk memenuhi target tersebut. Tentunya prinsipal menginginkan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan dengan laba yang besar. Sehingga, dilakukanlah tindakan untuk memengaruhi laba dalam laporan keuangan. Tindakan ini disebut juga dengan manajemen laba.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Corporate governance* yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana/capital yang telah ditanamkan oleh investor, dan berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer (Shelifer & Vishny, 1997). Dengan kata lain *corporate governance* diharapkan dapat berfungsi untuk menekan atau menurunkan biaya keagenan (*agency cost*).

**2. Good Corporate Governance**

**a. Pengertian Good Corporate Governance**

*Corporate governance* muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan, atau sering kali dikenal dengan istilah masalah keagenan. Permasalahan keagenan dalam hubungannya antara pemilik modal dengan manajer adalah bagaimana sulitnya pemilik dalam memastikan bahwa dana yang ditanamkan tidak diambil alih atau diinvestasikan pada proyek yang tidak menguntungkan sehingga tidak mendatangkan *return*. Definisi *good corporate governance* menurut *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) yaitu sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Terdapat dua sudut pandang dalam mendefinisikan GCG yaitu sudut pandang dalam arti sempit (*narrow view*) dan sudut pandang dalam pengertian lebih luas (*broad view*). Dalam sudut pandang yang sempit, GCG diartikan sebagai hubungan yang setara antara perusahaan dan pemegang saham. Pada sudut pandang yang lebih luas, GCG sebagai *a web of relationship*, tidak hanya perusahaan dengan pemilik atau pemegang saham, akan tetapi perusahaan dengan pihak *stakeholders* lain yaitu: karyawan, pelanggan, pemasok, *bondholders*, dan lainnya (Hamdani, 2016:20). Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan pada semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.

Beberapa konsep tentang *corporate governance* antara lain yang dikemukakan oleh Shleifer dan Vishny (1997) yang menyatakan *corporate governance* berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh *return* yang sesuai dengan investasi yang telah ditanam. *Corporate governance* merujuk pada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan *stakeholders* untuk membuat perusahaan memaksimalkan nilai dan untuk memperoleh *return*. Selain itu *corporate governance* merupakan alat untuk menjamin direksi dan manajer agar bertindak yang terbaik bagi kepentingan investor.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kaen (2003) menyatakan *corporate governance* pada dasarnya menyangkut masalah siapa yang seharusnya mengendalikan jalannya kegiatan korporasi dan mengapa harus dilakukan pengendalian terhadap jalannya kegiatan korporasi. Yang dimaksud dengan “siapa” adalah para pemegang saham, sedangkan “mengapa” adalah karena adanya hubungan antara pemegang saham dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

#### b. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam *good corporate governance*, yaitu:

##### (1) Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip ini mengatur peran dan tanggung jawab manajemen agar dalam mengelola perusahaan dapat mempertanggungjawabkan serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbang kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi dewan komisaris (Effendi, 2016:13). Dewan direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Komisaris bertanggung jawab atas keberhasilan pengawasan dan wajib memberikan nasehat kepada direksi atas pengelolaan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pemegang saham bertanggung jawab atas keberhasilan pembinaan dalam rangka pengelolaan perusahaan.

##### (2) Responsibilitas (*Responsibility*)

Prinsip dasar responsibilitas, pada prinsipnya perusahaan harus memenuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen* (Hamdani, 2016:75). Perusahaan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

(3) *Transparansi (Transparency)*

Dalam prinsip ini, transparansi menunjukkan tindakan perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seluruh *stakeholders*. Transparansi mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat (Hamdani, 2016:73). Informasi yang diungkapkan antara lain kondisi keuangan, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, serta kepemilikan dan pengelolaan keuangan perusahaan.

(4) *Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)*

Prinsip ini adalah prinsip yang mengandung unsur keadilan, yang menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk para pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor, serta masyarakat luas (Hamdani, 2016:76).

(5) *Independensi (Independency)*

Prinsip dasar independensi dalam pelaksanaan GCG bagi perusahaan diharapkan pengelolaan dapat dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain (Hamdani, 2016:76). Setiap organ perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

### c. Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance*

Penerapan *good corporate governance* tidak hanya melindungi kepentingan para investor saja tetapi juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dan juga pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Berbagai manfaat dari penerapan *good corporate governance* antara lain:

- (1) Dengan penerapan *good corporate governance* perusahaan dapat meminimalkan *agency cost*, yaitu biaya yang timbul sebagai akibat dari pendelegasian kewenangan kepada manajemen, termasuk biaya penggunaan sumber daya perusahaan oleh manajemen untuk kepentingan pribadi maupun dalam rangka pengawasan terhadap perilaku manajemen itu sendiri.
- (2) Perusahaan dapat meminimalkan *cost of capital*, yaitu biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman kepada kreditur. Hal ini sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan secara baik dan sehat yang pada gilirannya menciptakan suatu referensi positif bagi para kreditur.
- (3) Dengan *good corporate governance* proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.
- (4) *Good corporate governance* akan memungkinkan dihindarinya atau sekurang-kurangnya dapat diminimalkannya tindakan penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini tentu

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan menekan kemungkinan kerugian bagi perusahaan maupun pihak berkepentingan lainnya sebagai akibat tindakan tersebut.

- (5) Nilai perusahaan di mata investor akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan mereka kepada pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi. Peningkatan kepercayaan investor kepada perusahaan akan dapat memudahkan perusahaan mengakses tambahan dana yang diperlukan untuk berbagai keperluan perusahaan, terutama untuk tujuan ekspansi.

#### d. Tujuan *Good Corporate Governance*

Penerapan *good corporate governance* secara konkret memiliki tujuan terhadap perusahaan sebagai berikut (Effendi, 2016:8):

- (1) Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing.
- (2) Mendapatkan *cost of capital* yang lebih murah.
- (3) Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.
- (4) Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.
- (5) Melindungi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum.

#### e. Mekanisme Penerapan *Good Corporate Governance*

Mekanisme *good corporate governance* terdiri dari dua, yaitu:

- (1) Mekanisme Eksternal

Mekanisme eksternal dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan yang meliputi investor, akuntan publik, pemberi pinjaman dan lembaga yang mengesahkan legalitas.

- (2) Mekanisme Internal

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mekanisme internal dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit.

(a) Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah komisaris yang tidak berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Dewan komisaris independen keberadaannya telah diatur dalam surat keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor: Kep-315/BEJ/06-2000 perihal Peraturan No I-A, di dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang tercatat dalam BEJ (sekarang BEI) wajib memiliki komisaris independen yang jumlah proporsional komisaris sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris.

(b) Komite Audit

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendefinisikan komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris, dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari corporate governance di perusahaan-perusahaan. Sejalan dengan arahan untuk menjalankan fungsi komite audit secara efektif, maka ukuran

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sukses komite audit yang berhubungan dengan kegiatan organisasi adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen seperti pelayanan, kualitas, dan biaya (Hamdani, 2016).

(c) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

(d) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan dengan kata lain manajer tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa umumnya mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa (*Return On Equity* atau ROE) atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Dengan kata lain, rasio ini

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

**C** Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu (Hamdani, 2016:135). ROE sering disebut sebagai ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Hal ini dikarenakan ROE berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikan untuk dikelola manajemen yang membuat ROE menjadi pusat perhatian pemegang saham. Besarnya nilai ROE suatu perusahaan mengindikasikan potensi semakin tingginya tingkat pengembalian yang akan diterima investor. Hal ini akan meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham. Sehingga ROE memiliki arti penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi harapan pemegang saham. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan modal sendiri. ROE juga dipergunakan untuk mengukur, mengevaluasi efektifitas dan kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis serta mengelola aset-aset perusahaan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merujuk pada tujuh penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>1. Judul Penelitian</b>	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas
<b>Nama Peneliti</b>	Melanthon Rumapea
<b>Tahun Penelitian</b>	2017
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit (X3) Dependen: Profitabilitas (ROE) (Y)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>Metode Penelitian</b>	Analisis Regresi Linear Berganda
<b>Hasil Penelitian</b>	Dewan direksi dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE). Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE).
<b>2. Judul Penelitian</b>	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan
<b>Nama Peneliti</b>	Sherly Heriyanto dan Imam Mas'ud
<b>Tahun Penelitian</b>	2016
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit (X3) Dependen: Profitabilitas (ROE) (Y)
<b>Metode Penelitian</b>	Analisis Regresi Linear Berganda
<b>Hasil Penelitian</b>	Dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
<b>3. Judul Penelitian</b>	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan
<b>Nama Peneliti</b>	Nurul Septiana, R. Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati
<b>Tahun Penelitian</b>	2016
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi (X3) Dependen: Profitabilitas (ROE) (Y)
<b>Metode Penelitian</b>	Analisis Regresi Linear Berganda
<b>Hasil Penelitian</b>	Dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ROE. Dewan direksi berpengaruh terhadap ROE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<b>4. Judul Penelitian</b>	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas
<b>Nama Peneliti</b>	Agung Santoso Putra dan Nila Firdausi Nuzula
<b>Tahun Penelitian</b>	2017
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional (X4)  Dependen: Profitabilitas (ROE & ROA) (Y)
<b>Metode Penelitian</b>	Analisis Regresi Linear Berganda
<b>Hasil Penelitian</b>	Dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE dan ROA.  Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE dan ROA.
<b>5. Judul Penelitian</b>	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan
<b>Nama Peneliti</b>	Nungky Wanodyatama Islami
<b>Tahun Penelitian</b>	2018
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Rapat Dewan Komisaris, Komite Audit (X4)  Dependen: Profitabilitas (ROE) (Y)
<b>Metode Penelitian</b>	Analisis Regresi Linear Berganda
<b>Hasil Penelitian</b>	Dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (ROE).  Komite audit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan (ROE).
<b>6. Judul Penelitian</b>	Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<b>Nama Peneliti</b>	Hermiyetti dan Erlinda Katlanis
<b>Tahun Penelitian</b>	2017
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Komite Audit (X4) Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE dan ROA) (Y)
<b>Metode Penelitian</b>	Analisis Regresi Linear Berganda
<b>Hasil Penelitian</b>	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE dan ROA).
<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan
<b>Nama Peneliti</b>	Ardhi Abdillah, Suhadak, dan Ahmad Husaini
<b>Tahun Penelitian</b>	2015
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Dewan Komisaris Independen dan <i>Disclosure</i> (X2) Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE dan ROA) (Y)
<b>Hasil Penelitian</b>	Dewan komisaris independent tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
<b>Nama Peneliti</b>	Luh Putu Ari Anjani dan I Putu Yadnya
<b>Tahun Penelitian</b>	2017
<b>Variabel Penelitian</b>	Independen: Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit (X4) Dependen: Profitabilitas (ROE) (Y)
<b>Hasil Penelitian</b>	Kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROE.



<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROE.</p> <p>Dewan Direksi berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROE.</p>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return On Equity*.

### 1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dewan komisaris memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan *good corporate governance* terutama dalam fungsi kontrol dan pengawasan didalam perusahaan. Berjalannya fungsi komisaris independen secara efektif akan menciptakan kontrol perusahaan yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan bukan untuk kepentingan pribadi. Semakin besar proporsi komisaris independen menunjukkan bahwa fungsi pengawasan akan lebih baik. Sehingga manajemen akan bekerja lebih baik dan jujur dalam mengelola perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian dari Islami (2018) menyatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap ROE.

### 2. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Komite audit adalah organ pendukung dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Berkaitan dengan kinerja keuangan, komite audit bertugas untuk memastikan bahwa tidak ada informasi menyesatkan yang akan dipublikasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan serta memastikan terselenggaranya efektifitas dari pengendalian intern, pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian dari Anjani dan Yadnya (2017) yang menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROE. Keberadaan komite audit berhasil mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin efektif pengawasan komite audit akan membuat kinerja perusahaan optimal sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

**3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Equity (ROE)**

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Dengan adanya keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional, sehingga kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal dan mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian dari Hermiyetti dan Katlanis (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE.

**4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Return On Equity (ROE)**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, yaitu direksi dan komisaris. Jensen dan Meckling (1976) membuktikan bahwa kepemilikan saham oleh manajer dapat mensejajarkan kepentingan antara manajer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

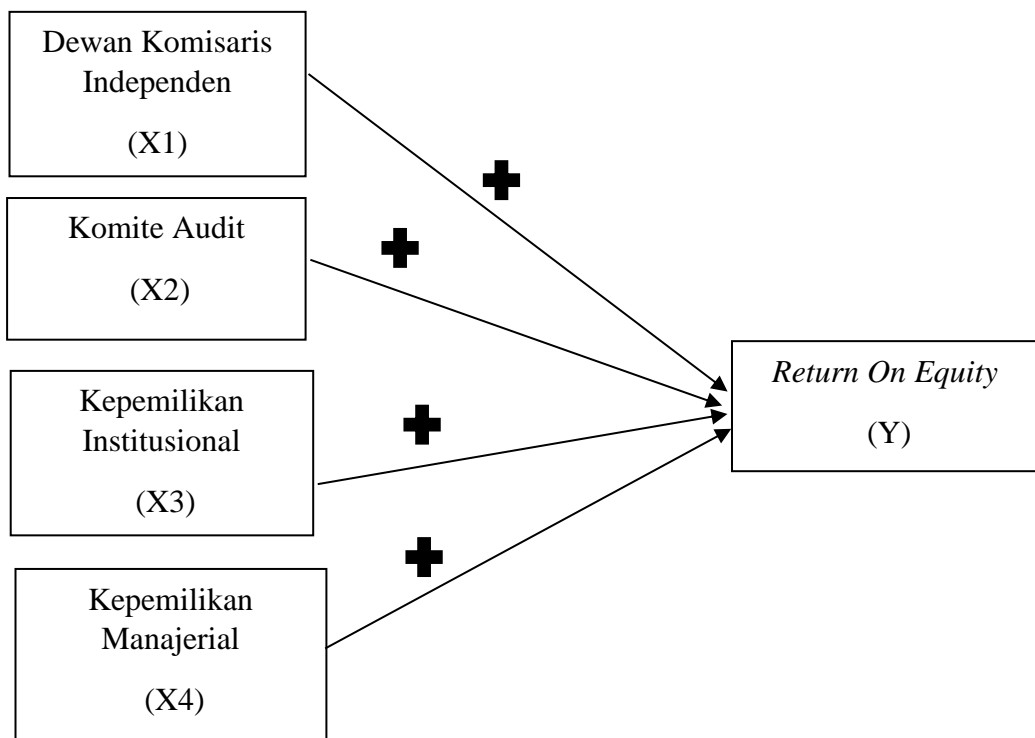
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan pemegang saham. Kepemilikan manajerial meningkatkan kinerja perusahaan karena manajer termotivasi untuk menggandakan upayanya sebagai bagian dari pemegang saham untuk mewujudkan kekayaan perusahaan. Hasil penelitian dari Arifin (2015), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial tentunya akan mendorong terjadinya peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan ROE.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara skematis dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**D Hipotesis**

Dari kerangka pemikiran di atas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- Ha2 : Komite audit berpengaruh positif terhadap *return on equity*.
- H<sup>2</sup> : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *return on equity*.
- H<sup>3</sup> : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.